

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

Program : Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
Kegiatan : Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
Sub kegiatan : Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV
Perangkat Daerah : Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan
Tahun Anggaran : 2023

A. LATAR BELAKANG

HIV adalah singkatan dari *Human Immunodeficiency Virus*, sebuah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia. AIDS singkatan dari *Acquired Immune Deficiency Syndrome*. AIDS muncul setelah virus (HIV) menyerang sistem kekebalan tubuh. Sistem kekebalan tubuh menjadi lemah, dan satu atau lebih penyakit dapat timbul. Karena lemahnya sistem kekebalan tubuh tadi, beberapa penyakit bisa menjadi lebih berat daripada biasanya.

Penyakit AIDS telah menjadi masalah internasional karena dalam waktu singkat terjadi peningkatan jumlah penderita dan melanda semakin banyak negara. Orang yang terkena HIV/AIDS sangat mudah tertular oleh berbagai macam penyakit karena sistem kekebalan tubuh penderita yang menurun. HIV/AIDS bisa menular ke orang lain melalui hubungan seks (anal, oral, vaginal) yang tidak terlindungi (tanpa alat pengaman kondom) dengan orang yang telah terinfeksi HIV, jarum suntik, tindik, tato yang tidak steril yang dipakai bergantian, mendapat tranfusi darah dari orang yang darahnya mengandung virus HIV positif dan ibu yang positif HIV kepada bayinya ketika dalam kandungan, saat melahirkan atau melalui ASI.

Salah satu kebijakan pemerintah untuk pengendalian HIV-AIDS yaitu mengacu pada kebijakan global *Getting To Zeros*, yaitu :

1. Menurunkan hingga meniadakan infeksi baru HIV

2. Menurunkan hingga meniadakan kematian yang disebabkan oleh keadaan yang berkaitan dengan AIDS
3. Meniadakan diskriminasi terhadap ODHA

Kebijakan tersebut diatas akan sulit dicapai jika cakupan penemuan kasus dan akses pemberian pengobatan masih rendah. Cakupan penemuan kasus dapat dilakukan dengan meningkatkan testing pada populasi kunci yang telah ditetapkan yaitu ibu hamil, pasien TB, LSL, WPS, WARIA, IMS, PENASUM DAN WBP. Untuk akses pengobatan dapat dilakukan pada layanan PDP. Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan sudah memiliki tiga layanan PDP yaitu RSUD M. Zein Painan, Puskesmas Pasar kuok dan Puskesmas Salido, pada layanan PDP sudah dilakukan pelayanan pengobatan. Agar penjangkauan dan pengobatan HIV terlaksana secara maksimal, diperlukan populasi penjangkau untuk membantu mereka yang berisiko terinfeksi dan meningkatkan layanan pada penderita agar tidak putus dalam pengobatan.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan kegiatan pelayanan kesehatan penyakit menular ini adalah terlaksananya upaya kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit HIV serta tersedianya data / dokumen dan informasi melalui sistem pencatatan dan pelaporan dari semua fasilitas pelayanan kesehatan di kabupaten Pesisir Selatan baik secara manual maupun melalui aplikasi sebagai dasar manajemen kesehatan dalam pengambilan keputusan upaya preventif dalam pencegahan dan pengendalian penyakit menular di Kabupaten Pesisir Selatan.

C. SASARAN

Sasaran yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah :

1. Menyediakan data dan informasi sasaran dan capaian dalam upaya pencegahan dan pengendalian Program HIV/AIDS.
2. Jumlah Puskesmas yang mengadakan pelayanan serta pelacakan terhadap kejadian kasus Program HIV/AIDS.
3. Jumlah dokumen hasil pelaksanaan kegiatan upaya pencegahan dan pengendalian Program HIV/AIDS.

D. LOKASI

Lokasi kegiatan program HIV/AIDS adalah lingkup Dinas Kesehatan, Puskesmas, Rumah Sakit dan Nagari di wilayah kabupaten Pesisir Selatan.

E. RUANG LINGKUP

Berdasarkan kepada tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan maka jenis kegiatan yang dilaksanakan adalah :

1. Menyusun perencanaan kegiatan tahunan seksi Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Menular.
2. Melaksanakan kegiatan per bulan sesuai rencana.
3. Membuat laporan bulanan kegiatan kepada atasan langsung dan bidang lainnya.
4. Membuat laporan keuangan atas kegiatan yang telah dilaksanakan.

F. INDIKATOR KEGIATAN

1. Capaian program : Tingkat kepuasan pelayanan pada fasilitas kesehatan
2. Masukan : Dana yang dibutuhkan sebesar Rp. 236.000.000,-
3. Keluaran : Jumlah dokumen hasil pelaksanaan kegiatan Pelayanan Kesehatan Program HIV/AIDS
4. Hasil : Persentase SPM kesehatan yang mencapai target
5. Sasaran : Puskesmas, Rumah sakit dan Dinas Kesehatan

G. JENIS KEGIATAN

Sesuai dengan DPA APBD Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan bahwa jenis/pekerjaan yang dilaksanakan adalah :

1. Pertemuan pembentukan KPA HIV ditingkat kabupaten Pesisir Selatan.
2. Melakukan pendampingan dan pembinaan teknis di seluruh Puskesmas dan Rumah sakit di wilayah kabupaten Pesisir selatan.
3. Pertemuan evaluasi program bagi petugas Puskesmas, rumah sakit, Dinas Kesehatan di wilayah Kabupaten Pesisir Selatan.
4. Pengadaan Logistik HIV (RDT R1 HIV dan RDT Sifillis).

H. WAKTU PELAKSANAAN

Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Program HIV/AIDS ini dilaksanakan selama 12 (dua belas) bulan dari Bulan Januari sampai Desember 2023 dengan rincian jadwal terlampir.

I. ORGANISASI

Sub kegiatan pengelolaan program HIV/AIDS dilaksanakan oleh susunan organisasi sebagai berikut :

1. Penanggung jawab program : Kepala Dinas Kesehatan
2. Penanggung Jawab pelaksana kegiatan : kepala Bidang Pencegahan HIV/AIDS
3. Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan HIV/AIDS : Pejabat Fungsional Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular.

Disetujui oleh :
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Pesisir Selatan



Dr. Syahrizal Antoni, SY, MPH
NIP. 19701104 200012 1 001

Painan, Januari 2023

Dibuat oleh :
Kuasa Pengguna Anggaran

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Erna Juita', is written over the text of the official's name and NIP.

Erna Juita, SKM, MM
NIP.19720808 199203 2 006